

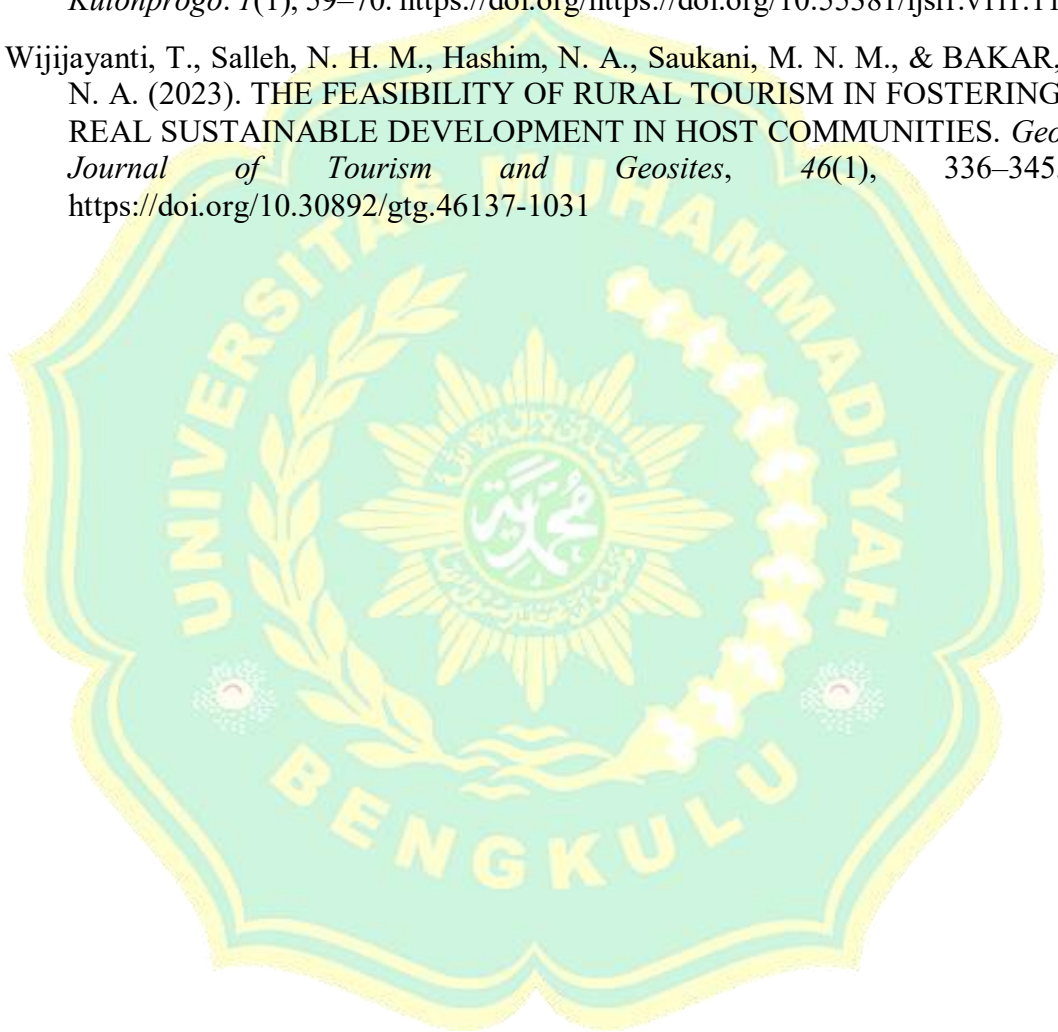
DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Taman Syarifah Sembilan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Keil Dan Menengah Di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. *Jurnal Administrasi Bisnis Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 30–44. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jiabis/article/view/17144/6448>
- Andini, A., Nugroho, S., & Suryawan, I. B. (2022). *Tourism Planning Based on Educational Tourism in Agro-Tourism*. 7(4), 245–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1544>
- Anggoro, D. D., Ramadhan, H. M., & Ngindana, R. (2022). Exploring The Conceptual Model Of Public Private Partnership For Local Tourism Development. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(1), 275–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jjat.2021.se.01.008>
- Chayati, E. M., Indarti, S., Darmi, T., & Adriadi, R. (2025). Dampak Pengembangan Objek Wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu. *Journal Of Science Research*, 5(4), 3011–3023. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Choiriyah, I. U. (2017). *Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo)*. 294–300.
- Desatria, L., Fachrina, & Yasin, F. (2013). Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata The Unique Park Waterboom Di Kota Sawahlunto. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 11(2), 82–91.
- Fadhli, M. R., & Mujahiddin. (2023). Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Social Work and Social Services*, 04(2), 85–92. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/19910/9743>
- Hidayat, R., & Iskarni, P. (2024). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanjung Jaro , Kecamatan Mungka , Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8096–8108. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13605/10486>
- Husna, F. K. (2022). Analisis dampak sektor pariwisata bagi perekonomian warga sekitar kawasan Wisata Siblarak Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(2), 104–117. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jerps/article/view/577/175>
- Iman, P. T., Dadang, S., & Saefullah, K. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i2.34>
- Imran, & Irwan. (2025). *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap*

- Ekonomi Masyarakat di Desa Lantan Kec, Batukliang Utara, Kab, Lombok Tengah.* 4(4), 414–422.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i4.5612>
- Irvansyah, N., Darmi, T., & Indarti, S. (2024). Peran Stakeholders dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Curug 9 di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 81–91.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jmpkp.v6i1.5112>
- Lie, V., & Facrura, D. (2024). Analysis of tourist attraction on tourist interest in visiting keranggan tourism village south tanggerang. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 2(4), 1259–1266.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i4.274>
- Marhendi, M. (2022). Citra Masyarakat Dan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(3), 207–219.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemawisata.v18i3.276>
- Marianata, A. (2022). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Kawasan Wisata Pantai Panjang Bengkulu Bagi Masyarakat Pesisir Dalam Konteks Desentralisasi Dan Otonomi Daerah. *Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 11(2), 208–218.
- Mentari, Gusneli, & Amrizal. (2025). Strategi Pengembangan BUMDes Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam , Perkebunan Durian untuk Meningkatkan Pendapatan Desa durian di Desa Dahai. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2021(September). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moneter.v3i4.1857>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Novra, E., Bahri, A. S., Diana, W., Rahmawati, E., & Ayuningsih, S. F. (2024). *Pengantar Pariwisata* (Y. Fitriana (ed.)). CV.ASKARA SASTRA MEDIA.
 file:///C:/Users/ACER/Downloads/PengantarPariwisata.pdf
- Oktaviana, D., Purnomo, A., & Wahyuningtyas, N. (2023). Perubahan sosial masyarakat sekitar Objek Wisata Cowboy and Indian Camp di Desa Modangan Kecamatan Nglepok Kabupaten Blitar. *Urnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4), 384–393.
<https://doi.org/10.17977/um063v3i42023p384-393>
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Paulista, M. S. S., & Sanjiwani, P. K. (2023). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Coal , Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(1), 138–146.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2023.v11i.01.p18>
- Prihantara, A., Ardiansyah, Y. E., Habibah, Rahmawati, F. S., Septiani, D. F., & Safari, T. (2025). Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata dalam kehidupan

- Masyarakat Desa Panglipuran , Bangli , Bali (The Socio-Economic Impact of Tourism on the Lives of the People of Panglipuran Village , Bangli , Bali). *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 2(3), 22–29. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/JKM/article/view/2096/2105>
- Purnaditya, A. L. R., Sawitri, D., & Rahman, Y. (2022). Dampak Kawasan Wisata Sukadanaham Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan*, 02(December 2021), 160–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.35472/jppk.v2i2.835>
- Purnaditya, L. A. R., Sawitri, D., & Rahman, Y. (2022). DAMPAK KAWASAN WISATA SUKADANAHAM TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR. *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan*, 02(02), 161–168.
- Putri, N. K., Sudjarwo, & Trisnaningsih. (2018). *The Process of Socio-Economic Structure Changes of Community in Talang Indah and Bukit Pongan Tourist Attraction , Pajaresuk Village*. 8(16), 29–34.
- Qotrunnada, R., & Karmilah, M. (2024). Pengaruh Desa Wisata Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan , Ekonomi , Sosial Budaya Masyarakat di Sekitar Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 4(1), 94–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.30659/jkr.v4i1.35589>
- Raditya, D. F., Ayu, D. L. D. M., & Subrata, I. M. (2024). Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat di Desa Wisata Kenderan. *Journal of Applied Science in Tourism Destination*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.52352/jastd.v2i1.1450>
- Riswan, Mardian, H., & Husada, H. S. (2022). Perubahan Sosial Ekonomi dan Pola Pikir Masyarakat dengan Munculnya Objek Wisata Puncak Nirwana Lampung. *Journal Of Interdisciplinary Science And Education*, 2(2), 43–48. <https://journal.alifa.ac.id/index.php/jise/article/view/61/50>
- Samosir, B. K., Nadeak, T. R. J., Sinambela, M., Simbolon, R., & Simbolon, E. T. (2024). *Tata Kelola Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Dalam Menarik Wisatawan Di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil*. 2(2), 219–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmpp-widyakarya.v2i2.2986>
- Sudarmayasa, I. W., & Nala, I. W. L. (2019). *Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tenun Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur*. 05(02), 283–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JUMPA.2018.V05.I02.P04>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutaryo, & Yolandari, R. (2022). Analisis Pengembangan Objek Wisata Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Plano Krisna*, 6(1), 151–161. <https://jurnalteknik.unkris.ac.id/index.php/plano/article/view/536>

- Sutojo, A., & Yanto, H. N. (2017). Dampak pembangunan pariwisata pantai panjang terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir di kota bengkulu. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 6(4), 28–32.
- Thullah, A., & Liu, H. (2020). *The Socio-Economic Impacts of Tourism Development in Sierra Leone: A Pilot Study*. 6(6), 128–135. <https://doi.org/10.11648/j.ebm.20200606.11>
- Widyaningrum, R., Peni, S., & Ruslanjari, D. (2022). *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembentukan Desa Wisata Nglinggo di Kabupaten Kulonprogo*. 1(1), 59–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.55381/ijsrr.v1i1.11>
- Wijijayanti, T., Salleh, N. H. M., Hashim, N. A., Saukani, M. N. M., & BAKAR, N. A. (2023). THE FEASIBILITY OF RURAL TOURISM IN FOSTERING REAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN HOST COMMUNITIES. *Geo Journal of Tourism and Geosites*, 46(1), 336–345. <https://doi.org/10.30892/gtg.46137-1031>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran I.**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN****I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Budimansyah
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Jabatan : Kepala Desa Datar Lebar
Umur : 47 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026
Tempat : Kantor Desa Datar Lebar

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana anda melihat perkembangan Desa Datar Lebar sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?
2. Apa saja dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat setelah adanya objek wisata tersebut?
3. Bagaimana pengaruh keberadaan objek wisata terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Datar Lebar?
4. Apakah masyarakat terlibat dalam kegiatan atau pengembangan Objek Wisata Kampoeng Durian? Jelaskan bentuk keterlibatannya.
5. Apa manfaat dan tantangan yang muncul bagi masyarakat sejak adanya objek wisata tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rewan Tony
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Jabatan : Pengelola Objek Wisata Kampoeng Durian
Umur : 34 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026
Tempat : Objek Wisata Kampoeng Durian

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Objek Wisata Kampoeng Durian?
2. Apa tujuan utama dibangunnya Objek Wisata Kampoeng Durian?
3. Sebutkan apa saja fasilitas dan layanan yang tersedia di wisata Kampoeng Durian?
4. Bagaimana objek wisata ini memberikan kesempatan kerja atau peluang usaha bagi masyarakat sekitar?
5. Bagaimana bentuk kerja sama antara pengelola dengan masyarakat dalam mendukung kegiatan wisata?
6. Bagaimana pengaruh keberadaan objek wisata terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar?
7. Apa saja dampak positif maupun kendala yang muncul dalam pengelolaan objek wisata terhadap masyarakat sekitar?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yanto Dan Ega
Jenis Kelamin : Laki – Laki dan Perempuan
Jabatan : Karyawan Wisata Kampoeng Durian
Umur : 40 Tahun dan 23 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juni 2026
Tempat : Objek Wisata Kampoeng Durian

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejak kapan mulai bekerja di Objek Wisata Kampoeng Durian ini?
2. Apa alasan Anda bekerja di Objek Wisata Kampoeng Durian?
3. Bagaimana pekerjaan di objek wisata memengaruhi kondisi ekonomi Anda?
4. Apa manfaat keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian bagi masyarakat Desa Datar Lebar?
5. Bagaimana hubungan kerja antara karyawan, pengelola, dan masyarakat sekitar?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rosita dan Ibu Asmawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Masyarakat Desa Datar Lebar
Umur : 60 Tahun dan 58 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Tempat : Rumah Kediaman Masyarakat

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pendapat anda tentang keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian di lingkungan sekitar?
2. Apakah masyarakat terlibat secara formal atau informal dalam pengelolaan?
3. Apakah ada perubahan atau manfaat ekonomi/sosial yang ada anda rasakan?
4. Apa harapan anda atau saran terkait pengembangan wisata ini ke depan?
5. Bagaimana keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian memengaruhi penjualan?
6. Apakah ada kendala yang dirasakan masyarakat sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Bahuri
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Jabatan : Pedagang
Umur : 50 Tahun
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Juli 2026
Tempat : Objek Wisata Kampoeng Durian

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana pengaruh keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian terhadap penjualan buah saat pada musim durian?
2. Apakah pendapatan yang di peroleh dari penjualan buah durian mengalami perubahan sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?
3. Apakah keberadaan objek wisata memberikan peluang usaha yang lebih baik bagi pedagang buah durian musiman? Mengapa?
4. Bagaimana hubungan dan interaksi dengan pengunjung maupun pengelola wisata selama berjualan di sekitar objek wisata?
5. Apa saja manfaat dan kendala yang dirasakan sebagai pedagang buah durian musiman sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Asy Syifa dan Martha
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Pengunjung
Umur : 20 Tahun dan 23 Tahun
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2026
Tempat : Objek Wisata Kampoeng Durian

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa alasan Anda memilih berkunjung ke Objek Wisata Kampoeng Durian?
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai fasilitas dan pelayanan yang tersedia di objek wisata ini?
3. Apakah selama berkunjung ke Objek Wisata Kampoeng Durian Anda membeli makanan, minuman, atau buah yang dijual di kawasan wisata?
4. Apa saran yang ingin anda berikan kepada pengelola?
5. Apakah anda tertarik untuk kembali berkunjung?

Lampiran II.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Budimansyah
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Jabatan : Kepala Desa Datar Lebar

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Bagaimana bapak melihat perkembangan Desa Datar Lebar sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Kalau dibandingkan sebelum ada wisata, Desa Datar Lebar sekarang sudah lebih dikenal oleh masyarakat luar. Dulu orang datang ke desa ini hanya kalau ada keperluan tertentu atau saat musim durian saja, tetapi sekarang banyak pengunjung yang datang untuk berwisata. Dengan semakin banyaknya pengunjung, aktivitas di desa juga menjadi lebih ramai dan beberapa fasilitas di sekitar kawasan wisata ikut berkembang.
Penulis	Apa saja dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat setelah adanya objek wisata tersebut?
Informan	Dampak ekonomi yang paling terasa adalah terbukanya peluang usaha bagi masyarakat. Ada yang membuka warung makan, menjual minuman, menjual buah durian dan buah musiman lainnya, menyediakan tempat parkir, bahkan ada yang bekerja sebagai karyawan di objek wisata. Pendapatan masyarakat yang terlibat juga mengalami peningkatan, terutama pada hari libur, akhir pekan, dan saat musim durian karena jumlah pengunjung biasanya lebih banyak.

Penulis	Bagaimana pengaruh keberadaan objek wisata terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Datar Lebar?
Informan	Dari sisi sosial, masyarakat menjadi lebih sering berinteraksi dengan pengunjung dari berbagai daerah. Hal itu membuat masyarakat lebih terbuka dan mulai meningkatkan pelayanan kepada tamu yang datang. Selain itu, masyarakat juga lebih peduli menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan karena menyadari bahwa desa mereka menjadi tujuan wisata.
Penulis	Apakah masyarakat terlibat dalam kegiatan atau pengembangan Objek Wisata Kampoeng Durian? Jelaskan bentuk keterlibatannya.
Informan	Iya, masyarakat cukup banyak terlibat. Bentuk keterlibatannya bermacam-macam, seperti bekerja di objek wisata sebagai karyawan, membuka usaha di sekitar lokasi wisata, menjual hasil pertanian terutama durian dan buah musiman lainnya, serta ikut membantu menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar kawasan wisata. Dengan adanya keterlibatan tersebut, masyarakat juga merasa memiliki tanggung jawab untuk mendukung keberlangsungan objek wisata.
Penulis	Apa manfaat dan tantangan yang muncul bagi masyarakat sejak adanya objek wisata tersebut
Informan	Manfaat yang paling dirasakan adalah meningkatnya aktivitas ekonomi, bertambahnya lapangan pekerjaan, dan desa menjadi lebih dikenal. Namun, tantangannya adalah meningkatnya sampah saat pengunjung ramai serta persaingan usaha antar pedagang. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pengelola dan masyarakat agar objek wisata tetap memberikan manfaat bagi semua pihak.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rewan Tony
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Jabatan : Pengelola Objek Wisata Kampoeng Durian

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Bagaimana Sejarah berdirinya Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Objek Wisata Kampoeng Durian mulai dibangun pada tahun 2020. Awalnya kawasan ini merupakan kebun durian milik pribadi yang kemudian dikembangkan menjadi tempat wisata untuk menarik pengunjung dan memperkenalkan potensi durian di Desa Datar Lebar. Seiring berjalannya waktu, pengelola menambah beberapa fasilitas sehingga objek wisata ini semakin berkembang dan jumlah pengunjung juga terus meningkat. Selain menjadi tempat rekreasi, objek wisata ini juga menjadi sarana untuk mempromosikan hasil pertanian, khususnya durian, kepada masyarakat luar. Hingga saat ini, pengelola terus melakukan pengembangan agar wisata tetap menarik dan nyaman untuk dikunjungi.
Penulis	Apa tujuan utama dibangunnya Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Tujuan utamanya adalah mengembangkan potensi kebun durian sebagai objek wisata sekaligus membuka peluang usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.
Penulis	Sebutkan apa saja fasilitas dan layanan yang tersedia di wisata Kampoeng Durian?
Informan	Fasilitas yang tersedia antara lain area parkir, gazebo, kolam renang, terapi ikan, kereta gantung, villa, glamping, musala,

	toilet, kafe, spot foto, dan area bermain anak. Ada juga tempat penginapan baru yaitu rumah habit.
Penulis	Bagaimana objek wisata ini memberikan kesempatan kerja atau peluang usaha bagi masyarakat sekitar?
Informan	Masyarakat diberi kesempatan bekerja sebagai karyawan, petugas kebersihan, penjaga parkir, serta membuka usaha seperti berjualan makanan, minuman, dan buah durian.
Penulis	Bagaimana bentuk kerja sama antara pengelola dengan masyarakat dalam mendukung kegiatan wisata?
Informan	Kami melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan memberi kesempatan kepada warga untuk berdagang di sekitar kawasan wisata.
Penulis	Bagaimana pengaruh keberadaan objek wisata terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar?
Informan	Masyarakat menjadi lebih aktif berinteraksi dengan pengunjung dan semakin peduli menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan.
Penulis	Apa saja dampak positif maupun kendala yang muncul dalam pengelolaan objek wisata terhadap masyarakat sekitar?
Informan	Dampak positifnya adalah bertambahnya lapangan pekerjaan dan meningkatnya pendapatan masyarakat. Kendalanya, saat pengunjung ramai sering terjadi penumpukan sampah dan persaingan usaha antar pedagang.

TRANSKIP WAWANCARA

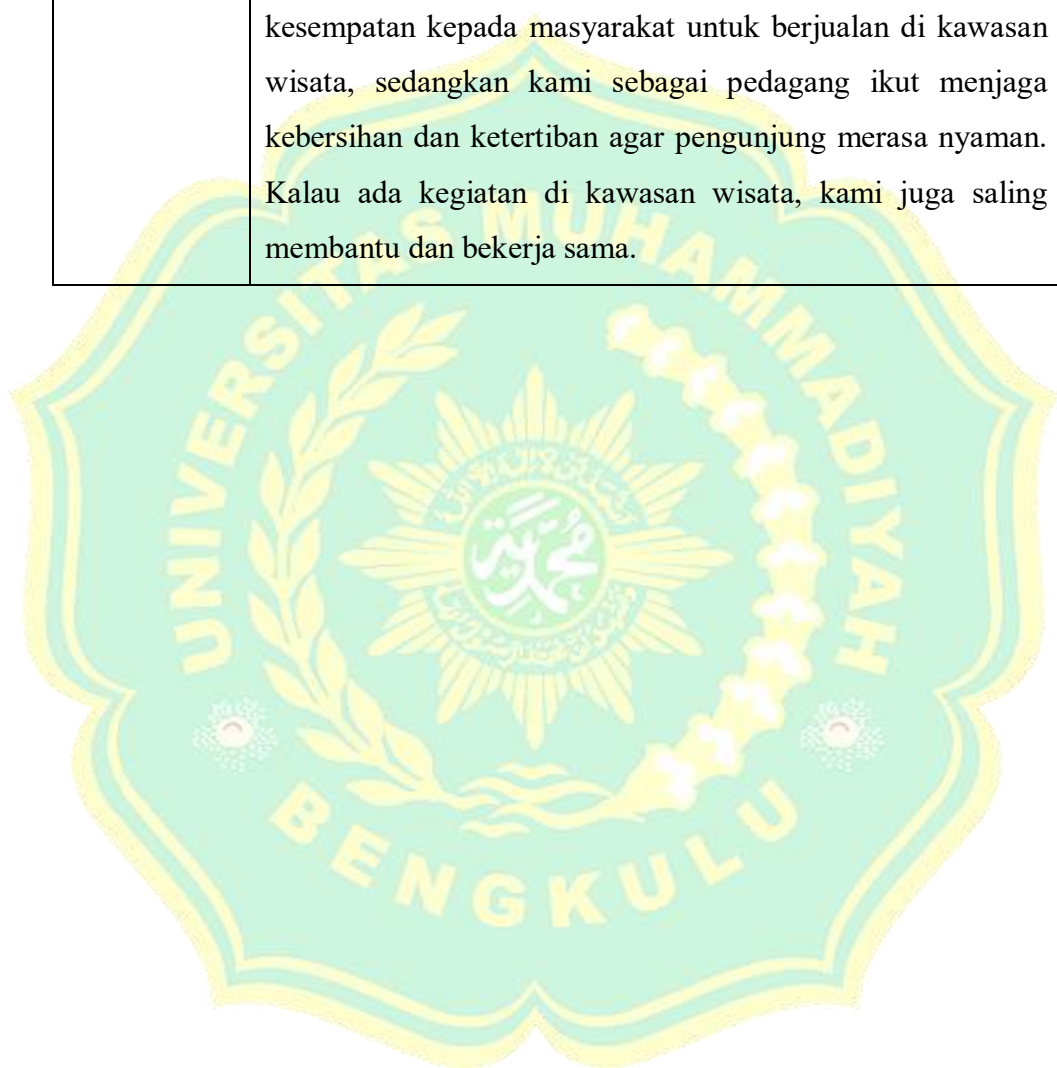
I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yanto
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Jabatan : Pelaku Usaha Pedagang Makanan Ringan dan Minuman

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Sejak kapan mulai bekerja di Objek Wisata Kampoeng Durian ini?
Informan	Saya mulai berjualan di Objek Wisata Kampoeng Durian sejak tahun 2021. Waktu itu pengunjung sudah mulai ramai, jadi saya melihat ada peluang untuk membuka usaha makanan ringan dan minuman di kawasan wisata.
Penulis	Apa alasan Anda bekerja di Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Alasan saya bekerja di sini karena ingin menambah penghasilan keluarga. Saya melihat jumlah pengunjung cukup banyak, terutama saat akhir pekan dan musim liburan, sehingga saya memutuskan untuk berjualan makanan ringan dan minuman.
Penulis	Bagaimana pekerjaan di objek wisata memengaruhi kondisi ekonomi Anda?
Informan	Pekerjaan ini cukup membantu meningkatkan ekonomi. Penghasilan dari berjualan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun pendapatan tidak selalu sama setiap hari, saat pengunjung ramai hasil yang diperoleh cukup meningkat.
Penulis	Apa manfaat keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian bagi masyarakat Desa Datar Lebar?
Informan	Menurut saya, manfaatnya cukup besar karena masyarakat memiliki kesempatan untuk membuka usaha dan

	mendapatkan pekerjaan. Banyak warga yang memanfaatkan ramainya pengunjung dengan berjualan, sehingga pendapatan mereka ikut meningkat.
Penulis	Bagaimana hubungan kerja antara karyawan, pengelola, dan masyarakat sekitar?
Informan	Hubungan kami sejauh ini cukup baik. Pengelola memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berjualan di kawasan wisata, sedangkan kami sebagai pedagang ikut menjaga kebersihan dan ketertiban agar pengunjung merasa nyaman. Kalau ada kegiatan di kawasan wisata, kami juga saling membantu dan bekerja sama.



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ega
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Penjaga Tiket Masuk Wisata Kampoeng Durian

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Sejak kapan mulai bekerja di Objek Wisata Kampoeng Durian ini?
Informan	Saya mulai bekerja sebagai penjaga tiket masuk sejak tahun 2023. Saat itu objek wisata sudah mulai berkembang dan membutuhkan tambahan karyawan untuk melayani pengunjung yang semakin banyak
Penulis	Apa alasan Anda bekerja di Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Saya bekerja di sini karena ingin memiliki pekerjaan yang tetap dan lokasinya juga dekat dengan tempat tinggal saya. Selain itu, adanya lowongan kerja di objek wisata ini menjadi kesempatan yang baik untuk menambah penghasilan keluarga.
Penulis	Bagaimana pekerjaan di objek wisata memengaruhi kondisi ekonomi Anda?
Informan	Pekerjaan ini cukup membantu kondisi ekonomi keluarga saya. Dari penghasilan yang saya terima setiap bulan, saya bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya rumah tangga. Meskipun tidak terlalu besar, penghasilan ini cukup berarti bagi keluarga saya.
Penulis	Apa manfaat keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian bagi masyarakat Desa Datar Lebar?
Informan	Menurut saya, manfaatnya cukup banyak. Objek wisata ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan

	memberikan kesempatan kepada warga untuk berjualan di sekitar lokasi wisata. Selain itu, desa juga menjadi lebih dikenal karena banyak pengunjung yang datang dari berbagai daerah.
Penulis	Bagaimana hubungan kerja antara karyawan, pengelola, dan masyarakat sekitar?
Informan	Hubungan kami selama ini berjalan dengan baik. Pengelola selalu berkomunikasi dengan karyawan jika ada kegiatan atau aturan baru, sedangkan dengan masyarakat juga saling mendukung agar kawasan wisata tetap bersih, aman, dan nyaman bagi para pengunjung.



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rosita
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Masyarakat Desa Datar Lebar

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Apa pendapat anda tentang keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian di lingkungan sekitar?
Informan	Menurut saya, keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian memberikan dampak yang baik bagi desa. Desa menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar dan suasana di sekitar juga menjadi lebih ramai, terutama pada akhir pekan dan hari libur.
Penulis	Apakah masyarakat terlibat secara formal atau informal dalam pengelolaan?
Informan	Sebagian masyarakat memang tidak terlibat langsung sebagai pengelola, tetapi banyak yang ikut berpartisipasi secara informal, seperti berjualan, membantu menjaga kebersihan lingkungan, dan ikut menjaga keamanan di sekitar kawasan wisata.
Penulis	Apakah ada perubahan atau manfaat ekonomi/sosial yang ada anda rasakan?
Informan	Ada, terutama dari sisi ekonomi. Banyak warga yang mendapatkan tambahan penghasilan melalui usaha kecil atau bekerja di objek wisata. Dari sisi sosial, masyarakat juga lebih sering berinteraksi dengan pengunjung dari berbagai daerah sehingga hubungan sosial menjadi lebih terbuka.
Penulis	Apa harapan anda atau saran terkait pengembangan wisata ini ke depan?

Informan	Harapan saya semoga fasilitas wisata terus ditingkatkan dan semakin banyak kegiatan yang bisa menarik pengunjung. Saya juga berharap masyarakat tetap diberi kesempatan untuk ikut terlibat agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak warga.
Penulis	Bagaimana keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian memengaruhi penjualan?
Informan	Kalau pengunjung ramai, penjualan biasanya ikut meningkat. Banyak pengunjung yang membeli makanan, minuman, maupun buah yang dijual oleh masyarakat sehingga hasil penjualan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.
Penulis	Apakah ada kendala yang dirasakan masyarakat sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Kendalanya biasanya terjadi saat pengunjung sangat ramai, seperti sampah yang bertambah dan area parkir yang menjadi padat. Selain itu, persaingan antar pedagang juga semakin tinggi karena semakin banyak warga yang membuka usaha di sekitar kawasan wisata.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Asmawati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Masyarakat Desa Datar Lebar

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Apa pendapat anda tentang keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian di lingkungan sekitar?
Informan	Menurut saya, keberadaan wisata ini membawa perubahan yang cukup baik untuk desa. Lingkungan menjadi lebih hidup karena sering didatangi pengunjung, sehingga desa kami sekarang lebih dikenal dibandingkan sebelumnya.
Penulis	Apakah masyarakat terlibat secara formal atau informal dalam pengelolaan?
Informan	Sebagian besar masyarakat terlibat secara informal. Ada yang membuka usaha di sekitar lokasi wisata, ada juga yang membantu saat ada kegiatan tertentu atau menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kawasan wisata.
Penulis	Apakah ada perubahan atau manfaat ekonomi/sosial yang ada anda rasakan?
Informan	Perubahan yang saya rasakan cukup positif. Beberapa warga memperoleh tambahan penghasilan dari usaha yang dijalankan, sementara dari sisi sosial masyarakat menjadi lebih terbiasa berinteraksi dengan orang-orang dari luar daerah.
Penulis	Apa harapan anda atau saran terkait pengembangan wisata ini ke depan?

Informan	Saya berharap pengelola terus menambah fasilitas dan menjaga kebersihan kawasan wisata agar pengunjung merasa nyaman. Selain itu, semoga masyarakat sekitar tetap diberikan kesempatan untuk ikut berusaha dan memperoleh manfaat dari keberadaan wisata ini.
Penulis	Bagaimana keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian memengaruhi penjualan?
Informan	Keberadaan wisata cukup membantu penjualan karena jumlah pembeli bertambah ketika pengunjung datang. Hasil penjualan biasanya lebih meningkat pada akhir pekan, hari libur, dan saat musim durian.
Penulis	Apakah ada kendala yang dirasakan masyarakat sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Kendalanya tidak terlalu banyak, tetapi saat pengunjung ramai kondisi lalu lintas di sekitar kawasan menjadi lebih padat. Selain itu, pendapatan pedagang juga bergantung pada jumlah pengunjung, sehingga ketika wisata sepi hasil penjualan ikut menurun.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Bahuri
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Jabatan : Pedagang Buah Durian

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Bagaimana pengaruh keberadaan Objek Wisata Kampoeng Durian terhadap penjualan buah saat pada musim durian?
Informan	Keberadaan objek wisata sangat berpengaruh terhadap penjualan buah durian. Saat musim durian dan wisata ramai dikunjungi, pembeli menjadi lebih banyak karena pengunjung biasanya membeli durian untuk dimakan di lokasi atau dibawa pulang.
Penulis	Apakah pendapatan yang di peroleh dari penjualan buah durian mengalami perubahan sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Iya, pendapatan saya meningkat dibandingkan sebelum ada objek wisata. Dulu pembeli kebanyakan warga sekitar, tetapi sekarang banyak pengunjung dari luar daerah yang membeli durian sehingga hasil penjualan menjadi lebih baik.
Penulis	Apakah keberadaan objek wisata memberikan peluang usaha yang lebih baik bagi pedagang buah durian musiman? Mengapa?
Informan	Menurut saya, iya. Objek wisata mendatangkan banyak pengunjung sehingga peluang untuk menjual durian menjadi lebih besar. Selain itu, kami tidak perlu mencari pembeli ke tempat lain karena pembeli datang langsung ke kawasan wisata.

Penulis	Bagaimana hubungan dan interaksi dengan pengunjung maupun pengelola wisata selama berjualan di sekitar objek wisata?
Informan	Hubungan kami cukup baik. Pengunjung biasanya ramah dan sering bertanya tentang kualitas durian sebelum membeli. Dengan pengelola juga tidak ada masalah karena mereka memberikan kesempatan kepada pedagang untuk berjualan selama tetap menjaga kebersihan dan ketertiban.
Penulis	Apa saja manfaat dan kendala yang dirasakan sebagai pedagang buah durian musiman sejak adanya Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Manfaatnya tentu penjualan menjadi lebih ramai dan pendapatan meningkat saat musim durian. Kendalanya, penjualan sangat bergantung pada musim durian dan jumlah pengunjung. Selain itu, saat musim durian banyak pedagang yang berjualan sehingga persaingan juga semakin tinggi.

TRANSKIP WAWANCARA

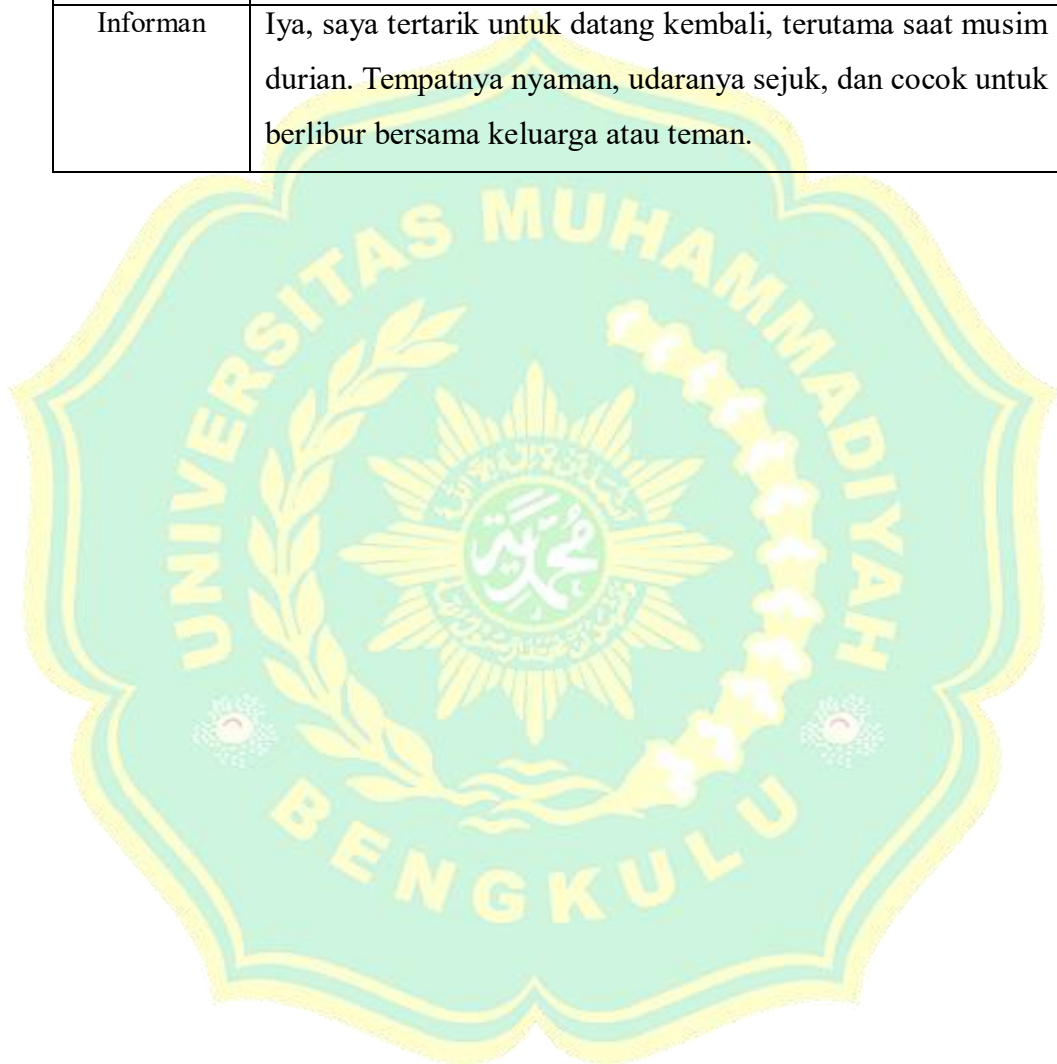
I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Martha
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pengunjung

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Apa alasan Anda memilih berkunjung ke Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Saya berkunjung ke sini karena ingin menikmati suasana alam yang sejuk dan melihat langsung kebun durian. Selain itu, saya juga mendapat rekomendasi dari teman yang mengatakan tempat ini cocok untuk liburan bersama keluarga dan dengan teman juga bisa.
Penulis	Bagaimana pendapat Anda mengenai fasilitas dan pelayanan yang tersedia di objek wisata ini?
Informan	Menurut saya fasilitasnya sudah cukup lengkap, seperti area parkir, gazebo, kolam renang, villa, glamping, bermain kereta gantung, tempat terapi ikan juga ada, toilet, musala, spot untuk berfoto juga ada dan tempat makan. Pelayanannya juga baik, petugasnya ramah dan cukup membantu ketika pengunjung membutuhkan informasi.
Penulis	Apakah selama berkunjung ke Objek Wisata Kampoeng Durian Anda membeli makanan, minuman, atau buah yang dijual di kawasan wisata?
Informan	Iya, saya membeli minuman dan makanan ringan di area wisata. Karena sedang musim durian, saya juga membeli beberapa buah durian untuk dimakan di lokasi dan dibawa pulang sebagai oleh-oleh.

Penulis	Apa saran yang ingin anda berikan kepada pengelola?
Informan	Saya berharap pengelola terus menjaga kebersihan kawasan wisata dan menambah beberapa tempat duduk di area tertentu. Selain itu, akan lebih baik jika ditambah lagi wahana atau spot foto agar pengunjung semakin tertarik untuk datang.
Penulis	Apakah anda tertarik untuk kembali berkunjung?
Informan	Iya, saya tertarik untuk datang kembali, terutama saat musim durian. Tempatnya nyaman, udaranya sejuk, dan cocok untuk berlibur bersama keluarga atau teman.



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Asy Syifa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pengunjung

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Apa alasan Anda memilih berkunjung ke Objek Wisata Kampoeng Durian?
Informan	Saya mengetahui tempat ini dari media sosial. Karena penasaran dengan suasana wisata dan banyak ulasan yang bagus, saya akhirnya datang bersama teman-teman untuk menghabiskan waktu libur.
Penulis	Bagaimana pendapat Anda mengenai fasilitas dan pelayanan yang tersedia di objek wisata ini?
Informan	Menurut saya fasilitasnya sudah cukup memadai dan kondisi lingkungannya juga bersih. Pelayanannya baik, petugas menyambut pengunjung dengan ramah dan proses pembelian tiket juga cepat.
Penulis	Apakah selama berkunjung ke Objek Wisata Kampoeng Durian Anda membeli makanan, minuman, atau buah yang dijual di kawasan wisata?
Informan	Iya, saya membeli minuman dan beberapa makanan yang dijual di sekitar lokasi wisata. Saya juga membeli buah durian karena kualitasnya bagus dan harganya masih terjangkau dibandingkan di tempat lain.
Penulis	Apa saran yang ingin anda berikan kepada pengelola?
Informan	Saya berharap jalan menuju Objek Wisata Kampoeng Durian dapat diperbaiki dan dirawat dengan baik agar pengunjung merasa lebih nyaman dan aman saat berkunjung.

Penulis	Apakah anda tertarik untuk kembali berkunjung?
Informan	Tentu saja. Kalau ada kesempatan saya ingin datang lagi, apalagi jika ada fasilitas atau wahana baru. Saya juga ingin mengajak keluarga untuk menikmati suasana di Objek Wisata Kampoeng Durian.



Lampiran III.

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

● Kampus IV, Jl. Adām Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ☎ (0736) 22765
 ● fisip.umb.ac.id ☎ (0736) 26161
 ● fisipol@umb.ac.id

Nomor : 250-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026 Bengkulu, 2 Juni 2026
 Lamp : 1 berkas
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Kepala Desa Datar Lebar, Kecamatan Taba Penanjung, Bengkulu Tengah
 Kota Bengkulu
 di
 Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : DWI DEVITA SARI
 NPM : 2263201035
 Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Kampoeng Durian di Desa Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah"**. penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) dari Tanggal 8 Juni 2026 – 8 Juli 2026. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.


 a/n Dekan,
 Wakil Dekan I
Rosidin, M. Si
 NRP. 19820112 200904 1 080

Tembusan:

1. Pengelola objek wisata kampoeng durian
2. Karyawan ojek wisata kampoeng durian
3. Pengunjung wisata kampoeng durian
4. Masyarakat desa datar lebar

 umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

 um bengkulu
 um bengkulu
 um Bengkulu

 um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Lampiran IV.

SURAT BALASAN PENELITIAN

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
di -
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor 250-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026 Perihal Izin Penelitian Pada tanggal 8 Juni – 8 Juli 2026, atas nama mahasiswa berikut :

Nama : Dwi Devita Sari
Npm : 2263201035
Prodi : Administrasi Publik

Telah mengajukan permohonan untuk melakukan kegiatan penelitian di Desa Datar Lebar, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dengan ini kami menyatakan menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan penelitian berupa observasi, wawancara dan pengumpulan data kepada masyarakat Desa Datar Lebar dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Kampoeng Durian Di Desa Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah”. Selama pelaksanaan penelitian, mahasiswa yang bersangkutan diharapkan dapat menjaga etika, sopan santun, menaati peraturan yang berlaku di lingkungan Desa Datar Lebar, serta tidak mengganggu aktivitas Masyarakat setempat.

Demikian surat balasan izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Datar Lebar, 17 Juni 2026
Kepala Desa Datar Lebar


BUDIMANSYAH

Lampiran V.**DOKUMENTASI**

**Wawancara Bersama Pengelola Objek Wisata Kampoeng Durian
Desa Datar Lebar**



Wawancara Bersama Perangkat Desa Datar Lebar



Wawancara Bersama Karyawan Wisata Penjaga Tiket Masuk Objek Wisata Kampoeng Durian



Wawancara Bersama Pedagang Makanan dan Minuman Ringan di Kawasan Wisata



Wawancara Bersama Pengunjung Objek Wisata Kampoeng Durian



Wawancara Bersama Pengunjung Objek Wisata Kampoeng Durian



Wawancara Bersama Masyarakat Desa Datar Lebar



Wawancara Bersama Masyarakat Desa Datar Lebar



Wawancara Bersama Pedagang Buah Durian

